

**DIAGNOSIS MISKONSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X PADA
KONSEP IKATAN ION DAN KOVALEN DENGAN
*THREE TIER DIAGNOSTIC TEST***

Oleh:

Artanti Mulia Hertina

NIM.14303241001

Dosen Pembimbing: Prof.A.K.Prodjosantoso, Ph.D.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui tingkat miskonsepsi peserta didik kelas X SMA di Bantul pada konsep ikatan ion dan kovalen, (2) mengetahui tingkat miskonsepsi peserta didik perempuan kelas X SMA di Bantul pada konsep ikatan ion dan kovalen, (3) mengetahui tingkat miskonsepsi peserta didik laki-laki kelas X SMA di Bantul pada konsep ikatan ion dan kovalen.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan tingkat miskonsepsi peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA N 1 Sewon, SMA N 1 Banguntapan, dan SMA N 2 Banguntapan dengan jumlah 396 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah 56 peserta didik kelas X di SMA N 2 Banguntapan dan SMA N 1 Sewon. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan *need assessment* yang telah dilakukan pada beberapa guru kimia di wilayah Bantul serta hasil ranking UN IPA 2017. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan tes diagnostik yaitu *three tier diagnostic test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menghitung persentase tingkat miskonsepsi berdasarkan jumlah jawaban yang paling banyak dipilih tiap indikator soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas X SMA di Bantul mengalami miskonsepsi kategori tinggi sebesar 19,05%, kategori sedang sebesar 42,86%, dan kategori rendah sebesar 9,52%. Peserta didik perempuan kelas X SMA di Bantul mengalami miskonsepsi kategori sedang sebesar 33,33% dan kategori rendah sebesar 42,86%. Peserta didik laki-laki kelas X SMA di Bantul mengalami miskonsepsi kategori 23,81% dan kategori rendah sebesar 47,62%. Selain itu, gender mempengaruhi dalam memahami suatu konsep, dimana peserta didik laki-laki cenderung lebih baik dalam berpikir abstrak khususnya dalam materi ikatan ion dan kovalen dibandingkan dengan peserta didik perempuan.

Kata kunci: gender, ikatan ion, ikatan kovalen, miskonsepsi, *three tier diagnostic test*